

MUHAMMADIYAH DALAM KEPOLITIKAN INDONESIA (Sutrisno<sup>1</sup> , 1986  
: 98 halaman)

#### RINGKASAN

Penelitian ini berusaha menjelaskan aktivitas Muhammadiyah dalam kepolitikan Indonesia yang seringkali "sulit dipahami dan diduga", bahkan tampak "menyimpang". Sampel ditentukan secara purposive. Data diperoleh dari riset kepustakaan dan wawancara mendalam dengan anggota PP Muhammadiyah, tokoh kunci, para intelektual dan pemikir, para pembuat opini publik, pembuat serta pelaksana keputusan di Muhammadiyah. Berbagai fenomena yang muncul diinterpretasikan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan pendekatan historis politik. Yogyakarta dan Jakarta dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan pusat kegiatan dan kedudukan Muhammadiyah berada di dua kota tersebut.

Hasil penelitian membuktikan bahwa konsepsi politik Muhammadiyah secara normatif dapat dijelaskan dari Ideologi dan sistem nilai (pandangan hidup, tujuan hidup, ajaran dan cara pencapaian tujuan persyarikatan), serta Dakwah dan kehidupan sosial. Tercermin dari pokok-pokok pikiran dalam Mukaddimah Anggaran Dasar (HAD), Kepribadian serta Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah (KCH) yang menjadi landasan dasar aktivitas Muhammadiyah dalam mencapai tujuan hidupnya.

Dalam pencapaian tujuan, seluruh bidang kehidupan dan kegiatan manusia termasuk kegiatan politik ditempatkan sebagai sarana/alat dakwah. Penempatan posisi politik pada perspektif dakwah yang merupakan sistem pengembangan kehidupan sosial/masyarakat sesuai ajaran Islam, serta sebagai strategi perjuangan dalam pencapaian tujuan persyarikatan, menyebabkan politik dipahami, dijalankan, dikelola dan dikembangkan berdasarkan nilai-nilai yang mendasari akwah. Konsekwensinya, sikap, pandangan dan

1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

aktivitas politik Muhammadiyah yang merupakan bagian dari proses tersebut berkembang dan berubah sejalan dengan rumusan kepentingan dakwah, maupun dinamika kehidupan sosial-politik. Secara substansial tetap diarahkan kepada upaya pengembangan tata kehidupan sosial/masyarakat diatas prinsip ajaran Islam yang sebenar-benarnya.

Konsepsi politik Muhammadiyah yang didasari oleh sikap mereka dalam mempersepsi persoalan-persoalan politik, maupun ideologi dan sistem nilai, dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, pertama, sebagai bagian dari strategi da'wah yang merupakan sistem pengembangan kehidupan sosial/masyarakat sesuai ajaran Islam; dan kedua, sebagai alokasi nilai-nilai fundamental (ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits).

Persoalan inilah yang setidaknya dapat menjelaskan kecenderungan sikap, pandangan dan aktivitas Muhammadiyah dalam kepolitikan Indonesia yang seringkali "sulit dipahami dan diduga" dan bahkan tampak "menyimpang".

Aktivitas Muhammadiyah dalam kepolitikan Indonesia secara empirik dapat dibuktikan dari keterlibatannya dalam perkembangan partai-partai politik Islam seperti Masyumi, Parmusi, Partai Persatuan Pembangunan, dan bahkan MIAI sebelum kemerdekaan; maupun dalam merespons berbagai kebijakan pemerintah seperti dalam proses perumusan Rancangan Dasar Negara dan Undang-undang Dasar, Undang-undang Perkawinan, Aliran Kepercayaan dan P4, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan sebagainya.

Kata-kata kunci: - Ideologi dan sistem nilai  
- Konsepsi politik  
- Aktivitas politik

(Lembaga Penelitian Universitas Airlangga, kontrak nomor : 046/P2IPT/DPKM/LITHUD/V/1996, Tanggal 6 Mei 1996).